

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur pengumpulan data yang terstruktur untuk meneliti dan memahami fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara kualitatif.²⁹ Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi aktual serta dinamika interaksi sosial yang terjadi antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁰

Penelitian deskriptif ini bertujuan memberikan gambaran yang rinci dan sistematis mengenai suatu kondisi sebagaimana adanya, tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadap peristiwa yang diteliti. Dengan memanfaatkan Berdasarkan berbagai informasi yang ada, penelitian ini berusaha menggambarkan dan menguraikan karakteristik objek atau topik yang dikaji, sekaligus menjadi dasar dalam memahami dan merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Seluruh tahapan mulai dari pengumpulan, pengelompokan, penilaian, hingga pengelolaan data, termasuk penyusunan laporan dan penarikan kesimpulan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian deskriptif. Adapun tujuan

²⁹ Feny Rita Fiantika et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 1, March 2022, 179, https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.

³⁰ *Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 9, no. 4 (2024).

utamanya adalah menyajikan gambaran suatu kondisi atau skenario secara objektif sehingga informasi yang dihasilkan bersifat akurat dan tidak bias.

Berdasarkan karakteristik datanya, penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pemanfaatan bahasa dan narasi, penelitian dilakukan dalam konteks tertentu dengan menerapkan berbagai teknik ilmiah, sehingga pendekatan kualitatif mampu memahami, menafsirkan, serta menggambarkan fakta maupun peristiwa yang menjadi objek kajian.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, data dapat berupa kata-kata, grafik, maupun gambar yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap objek kajian. Penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah sebagai suatu disiplin disebut sebagai penelitian kualitatif, yang pada hakikatnya memiliki tujuan yang sejalan dengan jenis penelitian lainnya, yakni mengkaji dan mengendalikan permasalahan utama yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif berperan secara aktif sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.³²

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebagai kerangka utama, yang memungkinkan peneliti menelaah secara mendalam konteks, proses, dan pengalaman subjek penelitian, dengan fokus pada strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui program ekstrakurikuler.

Metode penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk meneliti berbagai fenomena dalam kondisi alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018)

³² Handayani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi digunakan untuk menggabungkan berbagai sumber data guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, fokus utama adalah memahami makna, bukan melakukan generalisasi, dan analisis data dilakukan secara induktif.³³

Pendekatan yang berlandaskan pada filsafat interpretatif atau postpositivisme digunakan sebagai metodologi penelitian kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menelaah objek penelitian dalam lingkungan alaminya. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis dilakukan secara induktif untuk memahami makna, mengenali keunikan, membangun pemahaman terhadap fenomena, serta merumuskan hipotesis atau temuan konseptual.

Akurasi merupakan salah satu tolok ukur penting dalam penelitian kualitatif karena menunjukkan bahwa data yang diperoleh layak untuk merepresentasikan peristiwa yang terjadi secara rinci serta memuat makna yang tidak selalu tampak di permukaan, data tidak dapat langsung dianggap final apabila belum dilakukan perbandingan antara berbagai sumber informasi atau antara temuan hasil observasi dan wawancara, apabila masih terdapat keraguan terhadap keabsahan data maka diperlukan penelusuran lanjutan, oleh karena itu untuk memperoleh data yang benar-benar valid diperlukan Dampak triangulasi yang melibatkan beragam sumber data, metode, serta aspek penting lainnya.

³³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah, Desa Batu Meranti, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu.

Lokasi tersebut peneliti pilih karena peneliti tertarik untuk melakukan observasi terkait Kepala sekolah yang pernah aktif ikut dalam organisasi kemahasiswaan. Yang dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang digunakan dalam penelitian, yang merujuk pada individu atau objek tertentu sebagai fokus utama untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan.³⁴ Peneliti akan menelusuri informasi secara langsung oleh kepala sekolah sebagai tokoh utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini, khususnya terkait riwayat organisasi semasa kuliah dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam praktik kepemimpinan.

³⁴ Abdul Nasir Rusdy Abdullah Sirod, M Win Afgani Nurjana, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 4445–51.

2. Objek Penelitian

Istilah “objek penelitian” digunakan untuk menggambarkan subjek atau sasaran investigasi yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, variabel yang telah ditetapkan merupakan objek kajian dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah sejauh mana pengalaman organisasi kemahasiswaan berperan dan memengaruhi gaya, strategi, serta praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta mengenai suatu fenomena yang dapat diolah dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan informasi, fakta-fakta tersebut dapat disajikan dalam bentuk angka maupun kategori kualitatif seperti perasaan, kondisi, tingkat keberhasilan, serta ukuran tertentu seperti tinggi atau rendah.³⁵ Selanjutnya, data kualitatif menjadi sumber informasi yang disusun berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya untuk menilai apakah suatu objek menunjukkan kondisi yang baik atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data pendukung.

³⁵ Sri Budiman, Suparjo Suparjo, “Manajemen Strategik Pendidikan Islam” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, No. 3 (Juli, 2021), <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, dalam penelitian kualitatif sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, sementara data pendukung dapat diperoleh dari sumber lain seperti dokumen atau makalah.³⁶

Sementara penelitian ini, fokus terdepan adalah menggali informasi yang berkaitan dengan objek kajian, khususnya mengenai Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dan menggali informasi melalui pelaksanaan wawancara mendalam dengan para informan di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah, Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang membahas mengenai berbagai aspek, seperti kebijakan pendidikan yang diterapkan, metode pengajaran, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika yang terjadi di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah.

1. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang akan diolah dan dianalisis, yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara.³⁷ Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa

³⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018)

³⁷RizalSafarudin Nana Sepriyant Zulfamanna, Martin Kustati, "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 9680–94.

melalui perantara, dengan cara menggali informasi secara langsung dari para responden. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah.

Kepala Sekolah akan memberikan wawasan mengenai kebijakan pendidikan, visi dan misi sekolah, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan lembaga. Sementara itu, guru-guru akan memberikan informasi terkait metode pengajaran, pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran, serta berbagai langkah yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengumpulkan data dari kedua sumber ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika Pendidikan di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan berfungsi untuk memberikan informasi tambahan kepada peneliti melalui berbagai dokumen atau sumber tertulis lainnya. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap terhadap data utama yang telah dikumpulkan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, data primer yang telah disatukan kini menjadi lebih komprehensif dan kokoh berkat dukungan data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka, yang mengaplikasikan baik media cetak maupun internet, serta catatan lapangan. Dengan demikian, sumber data sekunder berperan sebagai sumber tidak langsung yang menyediakan informasi tambahan serta memperkuat hasil temuan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, diperoleh dari beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah: yaitu sebagai sumber data utama untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah.
2. Tenaga Pendidik: Tenaga pendidik lainnya sangat penting, sebab sebagai sumber data dalam penelitian ini karena berdasarkan pengalaman interaksi langsung ini akan berguna agar lebih mendalami konteks penelitian yang diteliti.
3. Siswa: siswa sangat penting dalam penelitian ini, dikarenakan mempunyai pengalaman interaksi langsung dengan konteks penelitian yang diteliti.
4. Dokumen Pendukung: yaitu berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dan digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh.

E. Data Pendukung

Data pendukung adalah informasi tambahan yang sudah tersedia dan dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan membaca, mengamati, dan mendengarkan secara langsung, yang berkaitan dengan kondisi serta gambaran penting di lokasi penelitian. Informasi pendukung tersebut meliputi berbagai aspek yang relevan dengan fokus kajian penelitian, yaitu:

1. Ringkasan Sejarah Sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah
2. Visi dan Misi Sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah
3. Kondisi, siswa, staf, dan karyawan di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah
4. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Pemberi informasi secara langsung yang disebut seperti informan, yakni Kepala Sekolah, Guru, Siswa yang ada di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah adalah sebagai informan yang disebutkan dalam penelitian ini.
- b) Di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah, dokumentasi merupakan arsip sekalipun catatan yang berkaitan dengan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini untuk Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam pelaksanaan penelitian, maka teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai metode pengumpulan data adalah Tindakan untuk secara langsung mengalami dan memahami fenomena yang sedang

diteliti dari perspektif ilmiah dan konsepsi sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang terlibat langsung dalam kegiatan Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan topik penelitian.³⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menempatkan peneliti sebagai pihak yang secara langsung mengajukan pertanyaan kepada partisipan sebagai subjek wawancara. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, serta cara partisipan menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat digali secara optimal melalui teknik lain seperti observasi.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan beragam mengenai pengalaman, pandangan, dan perasaan responden, serta membantu dalam memahami konteks yang lebih luas dari fenomena yang diteliti. Dengan demikian, wawancara menjadi alat yang sangat efektif dalam penelitian kualitatif untuk menggali informasi yang mendalam dan kompleks.

Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menyusun pedoman yang jelas saat melakukan wawancara, agar dapat mengumpulkan data dan informasi secara komprehensif seperti yang telah dijelaskan.

³⁸ Rusdy Abdullah Sirod, M Win Afgani, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif."

3. Dokumentasi

Data berupa dokumen dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yang bertujuan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi. Setelah proses observasi dan wawancara selesai, informasi dari dokumen tersebut dimanfaatkan sebagai data sekunder atau sebagai data pendukung tambahan dalam penelitian.³⁹

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian memiliki dua pengertian yang kerap disalahpahami oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen dipahami sebagai alat bukti yang berkaitan dengan suatu data, meliputi catatan tertulis, foto, rekaman video, maupun berbagai bentuk hasil dokumentasi lainnya yang dihasilkan oleh peneliti sebagai pendukung data penelitian.

Dokumen dalam bentuk ini lebih tepat dipahami sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan. Kedua, dokumen yang berkaitan dengan peristiwa, momen, atau aktivitas yang telah terjadi sebelumnya, yang di dalamnya terkandung informasi, fakta, maupun data yang relevan dan dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Berbeda dengan kategori pertama yang menjadikan dokumen sebagai bukti kegiatan peneliti, pada kategori kedua dokumen berperan sebagai sumber yang menyediakan data, informasi, atau fakta bagi peneliti, baik berupa catatan tertulis, foto, rekaman video, maupun bentuk dokumentasi lainnya.⁴⁰

³⁹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

⁴⁰ Dr Sapto Haryoko et al., “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*,” *Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*, 1, 2020, 473, <https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20Metodologi.pdf>.

Tabel 3. 1 Matrik Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan	Kepala sekolah	Wawancara
2.	Dampak Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan terhadap pengambilan Keputusan kepala sekolah	Kepala sekolah, 4 orang guru selaku perwakilan tenaga pendidik, dan 2 orang siswa dari perwakilan OSDIAH, dan siswa biasa	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3.	Hubungan interpersonal kepala sekolah dengan guru, siswa, dan Masyarakat sekitar	Warga sekolah	Wawancara dan observasi
4.	Nilai-nilai kepemimpinan	Kepala sekolah, dan guru	Wawancara

4. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan atau kombinasi berbagai metode untuk menelaah fenomena yang saling terkait dari berbagai perspektif. Istilah ini tidak hanya merujuk pada teknik analisis dan validasi data kualitatif, tetapi juga dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif.

Triangulasi juga diartikan sebagai proses verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu. Triangulasi pertama yang dibahas adalah triangulasi sumber, yaitu pengujian data dari berbagai sumber informan. Triangulasi sumber meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan cara membandingkan informasi dari beberapa sumber sehingga kesimpulan diperoleh dari analisis data yang diverifikasi dari berbagai sumber. Melalui teknik ini, peneliti membandingkan data wawancara dari setiap informan untuk menelusuri dan memastikan kebenaran informasi, yang pada dasarnya merupakan *cross check* data antar sumber.

Triangulasi kedua adalah triangulasi teknik, yang digunakan untuk menguji keandalan data dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data pada sumber yang sama. Peneliti dapat menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan untuk memperoleh kesimpulan. Dengan demikian, triangulasi teknik memungkinkan pengumpulan informasi dari sumber data yang sama melalui pendekatan berbeda, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Triangulasi ketiga adalah triangulasi waktu, yang memperhitungkan pengaruh waktu terhadap kepercayaan data. Misalnya, wawancara yang dilakukan

di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum terbebani masalah, cenderung menghasilkan informasi yang lebih valid dan kredibel.⁴¹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian, yang dibangun berdasarkan teori sebagai landasan dan tujuan pengukuran. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri atau rekan peneliti, yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data melalui metode bertanya secara berulang. Untuk mendukung proses ini, peneliti juga memanfaatkan alat bantu tambahan.⁴²

Instrumen penelitian berfungsi untuk memastikan data dikumpulkan secara menyeluruh, akurat, terencana, dan terkelola dengan baik. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara langsung dengan memadukan metode wawancara, survei, dokumentasi, dan observasi. Peneliti juga berperan sebagai instrumen utama, menggunakan berbagai alat bantu untuk mengintegrasikan data dan informasi yang relevan mengenai Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah. Alat bantu yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

⁴¹ Alfansyur, A., & Mariyani, *Seni Mengelola Data: Dampak Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah (2020).

⁴² Feny Rita Fiantika Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pt. Global Eksekutif Teknologi, n.d.).

1. Instrumen Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk menilai bagaimana Dampak pengalaman organisasi kemahasiswaan dalam kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah khususnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan rutin
- b. Pengambilan Keputusan
- c. Hubungan interpersonal (*Human relations*)
- d. Nilai-nilai kepemimpinan

2. Instrumen Wawancara

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Dampak Pengalaman Organisasi Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah maka Pertanyaan yang diajukan ialah seperti:

- a. Bagaimana pengalaman organisasi tersebut membentuk cara Bapak berpikir, berkomunikasi, dan pengambilan keputusan
- b. Apa nilai kepemimpinan yang bapak rasakan terbawa dari organisasi mahasiswa ke dalam kepemimpinan di sekolah
- c. Apa dampak yang paling terasa dari pengalaman organisasi mahasiswa terhadap efektifitas kepemimpinan bapak di sekolah.

H. Lampiran Dokumentasi

Data pendukung ini berasal dari berbagai sumber, seperti foto, video, maupun dokumen lain yang relevan, termasuk program kerja, jadwal kegiatan, atau laporan pelaksanaan kegiatan. Maka dari itu lampiran dokumen didapatkan dari

hasil dokumentasi yang diperoleh. Adapun peran dokumentasi bagi peneliti sebagai penunjang/penguat.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengatur temuan dari pengamatan, wawancara, serta sumber data lainnya, dengan tujuan memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti dan menyajikan hasilnya secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pihak lain.⁴³

Analisis data hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Membuat transkrip wawancara

Transkrip wawancara adalah proses mendokumentasikan hasil wawancara ke dalam bentuk teks secara terstruktur. Dalam analisis data, transkrip ini berperan untuk menangkap informasi langsung dari narasumber, sehingga peneliti dapat mengenali pola, perbedaan, maupun kesalahan yang muncul selama wawancara. Tahap awal analisis data dimulai dengan penyusunan transkrip yang akurat dan rinci. Selain mencatat ucapan peserta menjadi tulisan, transkrip juga merekam aspek non-verbal seperti intonasi suara, ekspresi wajah, dan jeda keheningan, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan nuansa komunikasi.

⁴³ Haryoko Et Al., “Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis).”

2. *Coding*

Coding adalah proses mentransformasikan data yang diperoleh dari transkrip wawancara menjadi format yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Dalam penelitian yang meneliti peran kepemimpinan dalam menutup kesenjangan prestasi siswa, proses coding dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori yang mempermudah analisis, misalnya kategori kepemimpinan yang efektif dan yang kurang efektif. *Coding* bisa bersifat deskriptif, untuk merinci elemen-elemen data secara rinci, atau tematik, untuk mengelompokkan informasi berdasarkan topik atau tema tertentu. Proses ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan interpretasi peneliti terhadap makna yang terkandung di dalam data.

3. Menemukan dan menyatukan pola

Setelah data berhasil dikumpulkan dan dikodekan, langkah berikutnya bagi peneliti adalah menelusuri dan mengintegrasikan pola-pola yang ada di dalam data tersebut. Pola-pola ini bisa berupa perbedaan, ketidaksesuaian, atau inkonsistensi yang muncul selama proses wawancara. Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap hubungan dan keterkaitan antar kode, sehingga peneliti dapat menemukan temuan penting serta pola yang sebelumnya mungkin tidak tampak pada tahap awal pengolahan data.

4. Menghubungkan temuan dengan teori

Setelah menemukan dan menyatukan pola dalam data wawancara, peneliti perlu mengaitkan temuan tersebut dengan teori yang relevan mengenai peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi siswa. Dengan

menghubungkan hasil penelitian dengan teori, peneliti dapat menjelaskan temuan secara lebih jelas dan memberikan dasar yang kuat bagi interpretasi data. Peneliti tidak hanya menilai kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan teori yang ada, tetapi juga berpotensi mengembangkan kerangka teoretis baru yang muncul dari hasil analisis penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan sekolah berperan dalam menjamin kesejahteraan siswa dan keberhasilan akademis mereka. Teknik-teknik yang digunakan membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan menyajikan data dari transkrip wawancara sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih akurat dan mudah dipahami.

J. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan dan konsistensi data diukur melalui instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan, artinya yang diuji adalah sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan. Sebelum digunakan, instrumen biasanya diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya. Namun, berbeda dengan penelitian kuantitatif, fokus utama dalam penelitian kualitatif bukanlah pada alat ukur, melainkan pada keakuratan dan kepercayaan informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu, ada pandangan bahwa penelitian kuantitatif menitikberatkan pada reliabilitas, sementara penelitian kualitatif lebih menekankan validitas data.

Faktor pertama yang menentukan keabsahan penelitian adalah validitas, yaitu sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pada populasi yang diteliti. Semakin tinggi tingkat validitas, semakin tepat data tersebut mewakili

populasi. Validitas dapat diartikan sebagai kemampuan alat atau metode untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kenyataan objek penelitian.

Faktor kedua adalah reliabilitas, yang secara sederhana berarti konsistensi. Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan akan tetap sama meskipun dilakukan oleh peneliti berbeda, menggunakan alat berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Faktor ketiga yang menentukan keabsahan dalam penelitian kualitatif adalah objektivitas. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang instrumennya telah diuji keabsahannya, penelitian kualitatif menekankan pentingnya objektivitas karena peneliti sendiri berperan sebagai alat ukur, sehingga ada potensi terjadinya subjektivitas dalam proses pengumpulan dan pengukuran informasi.⁴⁴

⁴⁴ Feny Rita Fiantika et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” *PT. Global Eksekutif Teknologi*, 1, March 2022, 179, https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.